

Sentra Ulat Sutra Dibantu Rp 250 Juta

WONOSARI (KR) - Dalam kunjungannya untuk kedua kalinya di Gunungkidul, Asisten Deputi (Asdep) Peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan Iman dan Taqwa (Imtak) Deputi Pemberdayaan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Zainal Aminin meminta pemberdayaan sentra ulat sutra dengan pakan daun ketela di Garotan, Bendung Semin dapat diperluas di kapanewon lain di Gunungkidul.

Hal tersebut disampaikan dalam pertemuan dengan Pemda dalam kunjungannya ke Gunungkidul, Sabtu (9/4). Kunjungannya di terima oleh Kabag Kesra Drs H Azis Salah Msi, Kabid Pemuda Dispora Irfan Ratnadi dan kasinya Ramiyo SPdI MPd dan se-



KR-Endar Widodo
Asdep Iptek dan Imtak Kemenpora di Pemda Gunungkidul.

jumlah pejabat lainnya di ruang Bhumikarta. Sentra ulat sutra di Bendung jadi pilot proyek nasional, Suwalesi minta untuk pengelolanya presentasi untuk pengembangan di Sulawesi. "Sehingga sebelum banyak dikembangkan di daerah lain Gunungkidul hendaknya mengembangkan antar kapanewon dengan anggar-

an APBD," kata Asdep Iptek dan Imtaq Kemenpora Zainal Aminin.

Untuk sementara Kemenpora akan memberikan bantuan sentra ulat sutra Bendung Kapanewon Semin senilai Rp 260 juta. Dana tersebut untuk pelatihan, membeli alat dan sebagainya.

(Ewi)

DESTINASI WISATA GELAR PASAR KULINER
Bangkitkan Ekonomi Pariwisata



KR-Dedy EW
Pasar Ramadan di obwis Ngingrong, Wonosari.

WONOSARI (KR) - Mendorong bangkitnya ekonomi pariwisata, sejumlah destinasi wisata di Gunungkidul menggelar Pasar Kuliner Ramadhan. Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul Arif Aldian, Sabtu (9/4) mengungkapkan, para pelaku wisata

menggunakan momentum Ramadhan untuk membuka kuliner. Membangkitkan ekonomi yang selama ini terdampak pandemic.

" Destinasi wisata ini membuka pasar kuliner, menyiapkan menu untuk waktu berbuka puasa. Pengunjung juga dapat

menikmati kawasan pariwisata," kata Kepala Dinas Pariwisata Arif Aldian.

Kawasan wisata yang membuka Pasar Kuliner Ramadhan di antaranya Pasar Ngabuburit Ngingrong, Mulo Wonosari, Destinasi Digital Pasar Jonge, Pacarejo Semanu, Pasar Ekologis Argo Wijil, Gari Wonosari, Taman Kuliner Patung Sapi, Kepek Wonosari, Destinasi wisata edukasi Bumi Watu Obong, Gari, Wonosari, Destinasi wisata Banglipuran Melikan, Destinasi Pasar Godhong Jati Taman Edukasi Madu Bronto Kepek Banyusoda Playen.

(Ded)

ANGKA STUNTING MASIH TINGGI
Sulit Wujudkan Generasi Emas

WATES (KR) - Untuk mewujudkan generasi emas dan prima pada 2045 sangat sulit, jika angka stunting di Indonesia masih tinggi yakni 24 persen. Masalah stunting penting diselesaikan, karena berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia (SDM) dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak.

"Presiden Jokowi menargetkan angka stunting turun menjadi 14 persen di tahun 2024. Jadi lahir 100 bayi yang terkena stunting 14 anak. Kita berharap kondisi tersebut bisa tercapai tentu dengan segala upaya termasuk menggiatkan sosialisasi dan menyalurkan bantuan-bantuan kepada ibu hamil," kata Sukanto SH, anggota DPR RI saat Sosialisasi dan KIE Program Bangsa Kencana Bersama Mitra Kerja di Gedung Kesenian Wates, Sabtu (9/4).

Dijelaskan, memper-



KR-Asrul Sani
Sukanto SH saat menjadi pembicara sosialisasi.

siapkan generasi emas 2045 bukan hal mudah. Lantaran stunting masih menjadi masalah gizi utama bagi bayi dan anak dibawah usia dua tahun di Indonesia. Kondisi tersebut harus segera diatasi karena akan menghambat momentum generasi emas Indonesia 2045.

Selain mencegah perkawinan di usia muda dan ibu hamil tidak boleh stres serta asupan gizi cukup tentu bantuan bagi ibu hamil juga hendaknya ada.

"Di antara upaya pencegahan stunting adalah kelahiran yang terencana. Jangan terlalu dekat

jaraknya kelahirannya dan untuk mencegah kekurangan gizi bagi ibu hamil dan janin maka saya menyiapkan bantuan biskuit," kata politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut.

Disinggung kerja sama BKKBN dengan Kementerian Agama (Kemenag) tentang kerja sama di bidang pencegahan stunting, melalui program Pendampingan, Konseling dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Tiga Bulan Pra Nikah, Sukanto mengatakan, kerjasama tersebut kan baru saja dilakukan, sehingga tentu masih dalam proses.

(Rul)

9 Komoditas Kebutuhan Pokok Naik

WATES (KR) - Awal Ramadan 2022 sembilan komoditas kebutuhan pokok di Kabupaten Kulonprogo mengalami kenaikan, menyusul tingginya permintaan dan distribusi yang tidak lancar. Sembilan komoditas kebutuhan pokok yang naik, meliputi bawang putih kating, daging ayam ras, kedelai impor dan lokal, kol, minyak goreng curah dan kemasan, telur ayam ras, dan tepung terigu.

"Sembilan komoditas kebutuhan pokok mengalami peningkatan karena tingginya permintaan dari masyarakat. Berdasar koordinasi dengan Dinas Pertanian, dan Pangan (DPP) Kulonprogo, kondisi komoditas kebutuhan pokok surplus, meski harga mengalami kenaikan. Sedangkan enam komoditas kebutuhan pokok yang turun, adalah bawang merah, cabai merah keriting dan rawit merah, ikan asin, jagung kering pipil, serta tomat sayur," ungkap Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kulonprogo Ir Sudarna MMA, Sabtu (9/4).

Harga bawang putih kating awal Maret 2022 sebesar Rp 28.167 per kilo-

gram, pada awal April atau awal Ramadan naik menjadi Rp 37.500 per kilogram, kedelai impor dari Rp 12.080 naik menjadi Rp12.500 per kilogram, dan kedelai lokal Rp11.983 naik menjadi 12.667 per kilogram, serta daging ayam ras dari Rp 33.883 naik menjadi Rp 37.334 per kilogram

Kemudian kobis/kol dari Rp 5.000 naik menjadi Rp 5.917 per kilogram, minyak goreng curah dari sawit dari Rp 16.290 naik menjadi Rp 18.450 per kilogram, minyak goreng kemasan premium dari Rp 22.022 naik menjadi Rp 25.834 per kilogram, telur ayam ras dari Rp 23.783 naik menjadi Rp 24.667 per kilogram, dan tepung terigu Rp 11.067 naik menjadi Rp 11.792 per kilogram.

Menurut Sudarna, tren kenaikan kebutuhan pokok saat Ramadan ini setiap tahunnya terjadi. Kenaikan minyak goreng disebabkan kondisi nasional.

Pihaknya mengimbau kepada masyarakat membeli kebutuhan pokok sesuai kebutuhan agar tidak terjadi lonjakan harga.

(Wid)

PENANGANAN TERKENDALA ATURAN

Habitat Kera Ekor Panjang Meluas 9 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) mendata terjadi perluasan habitat kera ekor panjang di Kabupaten Gunungkidul. Saat ini terdampak invasi kera ekor panjang, dari sebanyak 18 kapanewon yang ada sudah mencapai 9 kapanewon yang kini menjadi habitat baru kera ekor panjang.

Sebelumnya hanya terdapat di kapanewon pesisir selatan. Tetapi kini meluas hingga wilayah utara. "Upaya penanganan sudah dilakukan dan kini masih menemui kesulitan karena terbentur aturan," kata Koordinator Pengendali Organisme

Pengganggu Tanaman (POPT), DPP Gunungkidul, Jayadi Minggu (10/4).

Sebagian besar habitat primata ini berada sisi selatan, mulai dari Purwosari, Panggang, Saptosari, Tanjungsari, Tepus, dan Giri subo. Lainnya adalah

Paliyan, Semin, dan Pongjone. Bahkan saat ini sudah mulai meluas di sejumlah wilayah Kapanewon Playen. Upaya penanganan kera ekor panjang sulit dilakukan lantaran hewan ini berstatus dilindungi. Sedangkan populasi terus mengalami peningkatan, sehingga tidak sebanding dengan upaya pengurangan. "Pengurangan populasi, namun dari BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) tidak merekomendasikan," ujarnya.

Sedangkan Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi

mengakui upaya penanganan kera ekor panjang terbatas. Sebab BKSDA tidak menganjurkan cara represif seperti pengurangan populasi.

Alhasil, upaya yang sejauh ini bisa dilakukan hanya menghalau. Namun pihaknya juga menyiapkan upaya bersifat jangka panjang agar kawanan kera tidak menjarah tanaman petani. "Kami sudah melakukan program penanaman pohon buah dan memperbaiki habitat agar tidak merusak tanaman," terangnya.

(Bmp)

Jalan Utama Terbuka, Talut Sangat Mendesak

KOKAP (KR) - Jalan utama Pripih-Kalirejo Kokap yang tertimbun tanah longsor saat ini nyaris terbuka. Namun untuk sementara belum bisa dilewati kendaraan karena masih licin. Progres pekan depan tinggal pembersihan agar tidak licin ketika dilewati. Sedangkan dari pihak Kalurahan Kalirejo minta agar dibangun infrastruktur talut yang putus di Plampang 2.

"Setelah jalan utama Pripih-Kalirejo terbuka selanjutnya kami akan menyalisir ruas-ruas lain yang masih tertutup," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi ST MT, Minggu (10/4).

Namun, lanjut Joko, memang sekarang belum bisa dilewati karena sisa longso-



KR-Widiastuti
Pengerjaan akses jalan utama yang hampir selesai.

ran yang menempel di aspal sangat licin, harus dibersihkan tuntas dulu agar tidak membahayakan kendaraan warga yang lewat. "Nanti bila longsor sudah terkondisi kita kirim mobil Damkar untuk menyempot sisa lumpur," ucapnya.

Joko menuturkan bahwa pihaknya bekerja berpacu dengan waktu, karena dikhawatirkan terjadi hujan lebat. "Hanya hari Minggu ini pekerja libur untuk istirahat setelah ngebut beberapa hari

dalam membersihkan longsor atau membuka jalan utama," ujarnya sambil menambahkan bahwa bersamaan dengan terbukanya akses jalan utama, togor listrik juga sudah terpasang 8 batang dari 9 batang yang patah.

Sementara Lurah Kalirejo Kokap Lana menyatakan akses jalan memang sudah terbuka, namun ada satu titik di Pedukuhan Plampang 2 yang bila belum dibangun infrastrukturanya tidak bisa

dilewati roda empat hanya roda dua, karena gorong-gorong jembatan dan talut putus.

"Kalau kondisi cuaca sudah tidak hujan, warga akan bergotong royong melebarkan dari tebing, itupun kalau memungkinkan. Sebenarnya tebing dilebarkan nanti untuk kerapuhan tanah rawan longsor juga lebih rawan. Kalau bisa dari DPUPKP atau BPBD, segera untuk akses jalan segera ditulut atau diberi buklplatnya," tutur Lana.

Lana menambahkan, kondisi masyarakat yang mengungsi karena intensitas hujan tidak tinggi, maka bagi yang masih ada sisa-sisa rumah untuk berteduh sudah kembali ke rumahnya. Namun bila intensitas tinggi agar waspada untuk segera mengungsi.

(Wid)

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting

BEST

Design

dari

JOGJA

untuk

DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com